

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memotret jiwa memang membutuhkan ketajaman. Oleh karena itu, pendekatan psikologi dianggap penting penggunaannya dalam penelitian sastra (Endraswara, 2008:14-15). Ketika membicarakan sastra jelas tidak bisa lepas dari psikologi karena semua yang ada dalam sastra hampir merupakan hasil letupan jiwa. Sastra merupakan fenomena yang dapat didekati secara psikologi (Endraswara, 2008:86).

Psikologi sastra adalah interaksi intensif antara sastra dan ilmu psikologi, dan lewat perilaku tokohlah gejala kejiwaan dalam karya sastra ditampilkan. Dalam karya sastra tokoh adalah figur yang dikenai dan sekaligus mengenai tindakan psikologi. Tokoh adalah eksekutor dalam sastra. Dengan mempelajari tokoh pembaca mampu menelusuri jejak psikologinya (Endraswara, 2008:179).

Salah satu jenis karya sastra yang membahas manusia dan masalah hidupnya dengan bentuk kepribadian tokohnya yang berbeda-beda adalah novel. (Semi, 1984:24) berpendapat, novel merupakan karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Pengarang menampilkan karakter tokoh dalam sebuah novel dengan sifat, peran, dan masalah tertentu.

Wright (dalam Endraswara, 2008:184) mengatakan bahawa untuk mengungkap unsur-unsur psikologi dalam karya sastra, diperlukan bantuan teori-

teori psikologi. Teori ini disesuaikan dengan hal yang akan digali dari tokoh. Hippocrates-Galenus (dalam Sujanto dkk, 2006:22-23) meyakini bahwa di dalam tubuh manusia terdapat empat macam cairan dengan proporsi yang tidak sama. Apabila suatu cairan yang terdapat di dalam tubuh melebihi proporsi (dominan) maka akan menimbulkan adanya sifat-sifat kejiwaan yang khas. Galenus menggolongkan manusia menjadi empat tipe kepribadian berdasarkan cairan yang mendominasi. Selanjutnya Florence menjelaskan lebih rinci mengenai watak masing-masing kepribadian tersebut. Dalam bukunya *Personality tree*, Littauer membagi setiap kepribadian ke dalam kekuatan dan kelemahannya yang bersesuaian (Florence Littauer, 2019: 317).

Novel *Kazemachi no Hito* adalah salah satu novel yang menggambarkan kepribadian tokoh yang sangat unik dan kompleks. Dalam novel ini pengarang menggambarkan dua tokoh utama yang bertemu dan jatuh cinta pada usia yang tidak lagi muda dengan permasalahan hidup masing-masing. Pengarang menggambarkan kedua tokoh dengan kepribadian yang sangat bertolak belakang. Salah satu tokoh utama, yaitu Suga Tetsuji (yang selanjutnya disebut sebagai Tetsuji) penulis berasumsi bahwa kepribadian yang mendominasi adalah kepribadian plegmatis dan melankolis.

Tokoh Tetsuji digambarkan sebagai pria yang pendiam, tenang, yang menunjukkan ciri yang termasuk ke dalam watak plegmatis. Namun, pengarang juga menggambarkan Tetsuji sebagai orang yang pesimis yang termasuk ciri watak melankolis. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti kepribadian tokoh Tetsuji, yang penulis asumsikan memiliki kepribadian dominan plegmatis dan

melankolis. Sedangkan satu tokoh utama lainnya, yaitu Kimiko tidak penulis analisis karena sudah ditemukan penelitian terdahulu yang membahas tokoh ini secara khusus.

Novel *Kazemachi no Hito* adalah karangan Ibuki Yuki. Seorang penulis perempuan yang lahir di Prefektur Mie pada tahun 1969 lulusan Fakultas Hukum dari Universitas Chuo. Dia bergabung dengan penerbit setelah lulus dan bekerja sebagai editor majalah sebelum menjadi penulis lepas. *Kazemachi no Hito* merupakan novel debutnya di tahun 2008 dan memenangkan juara pertama dalam ajang *Poplar Novel Award* dan juara ketiga untuk kategori fiksi yang diadakan oleh Poplar Publishing. Kemudian novel ini diterbitkan pada tahun 2009 oleh Poplar Publishing. Novel *Kazemachi no Hito* telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia tahun 2015 dengan judul *The Wind Leading to Love*. Karya Ibuki Yuki selanjutnya adalah *49 days Recipe*, *Nadeshiko Story*, dan *Midnight Bus*. (Womomfey. 2018).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kekuatan dan kelemahan watak kepribadian tokoh Tetsuji dalam novel *Kazemachi no Hito* karya Ibuki Yuki?
2. Bagaimana dominasi kepribadian tokoh Tetsuji berdasarkan tipologi Hippocrates-Galenus menurut Littauer?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan watak kepribadian tokoh Tetsuji dalam novel *Kazemachi no Hito* karya Ibuki Yuki.
2. Mendeskripsikan dominasi kepribadian tokoh Tetsuji berdasarkan tipologi Hippocrates-Galenus menurut Littauer.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Demikian pula dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

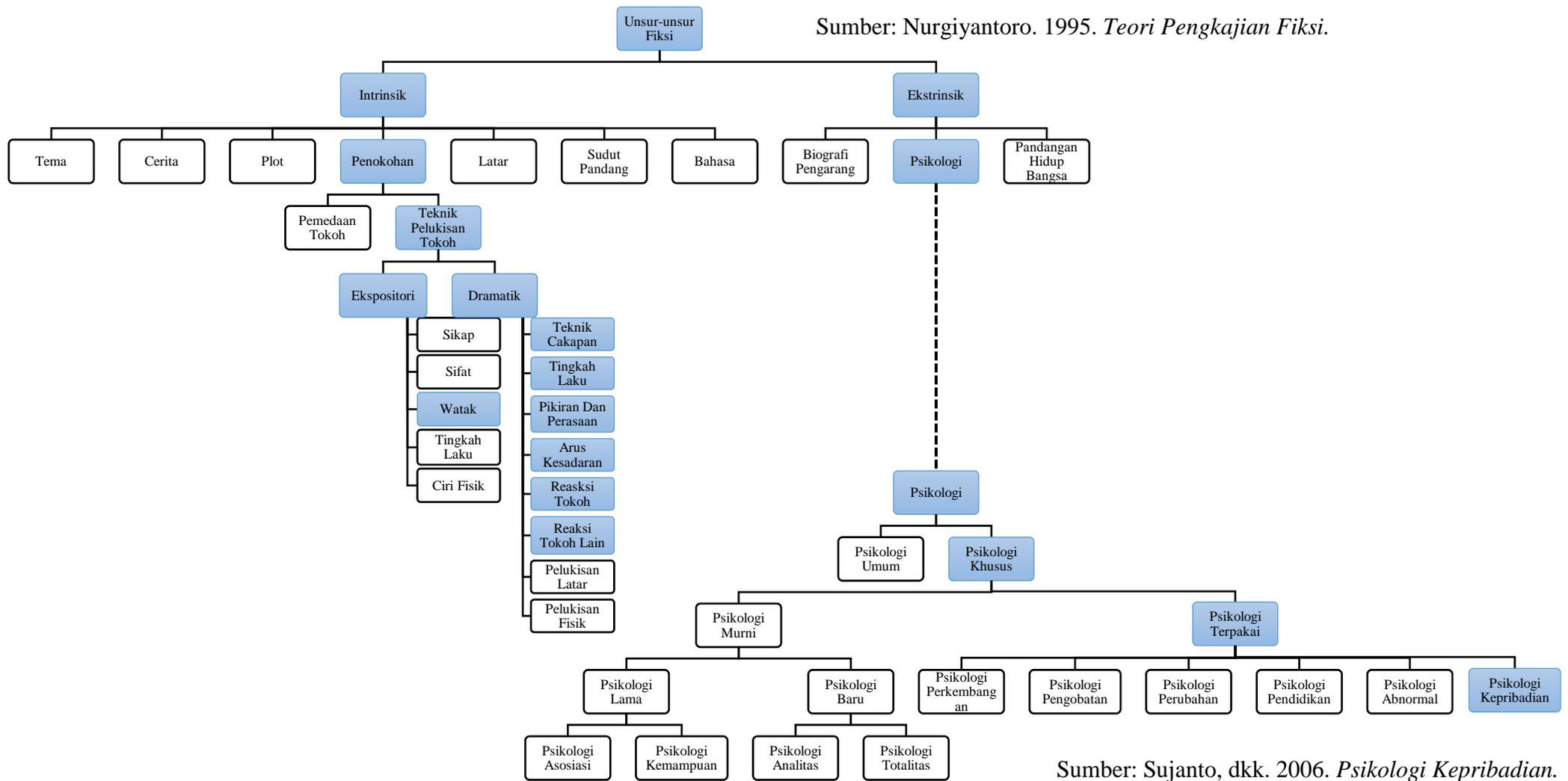
1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya penelitian di bidang sastra, khususnya mengenai psikologi kepribadian.
 - b. Menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari dalam menganalisis karya sastra, khususnya karakter pada tokoh dalam novel *Kazemachi No Hito* karya Ibuki Yuki.
 - c. Menerapkan ilmu dan teori tentang Kepribadian menurut Hippocrates-Galenus, khususnya dalam novel *Kazemachi no Hito* karya Ibuki Yuki.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, agar dapat menambah wawasan penulis dalam menganalisis karya sastra khususnya mengenai tipologi kepribadian tokoh dalam sebuah novel.

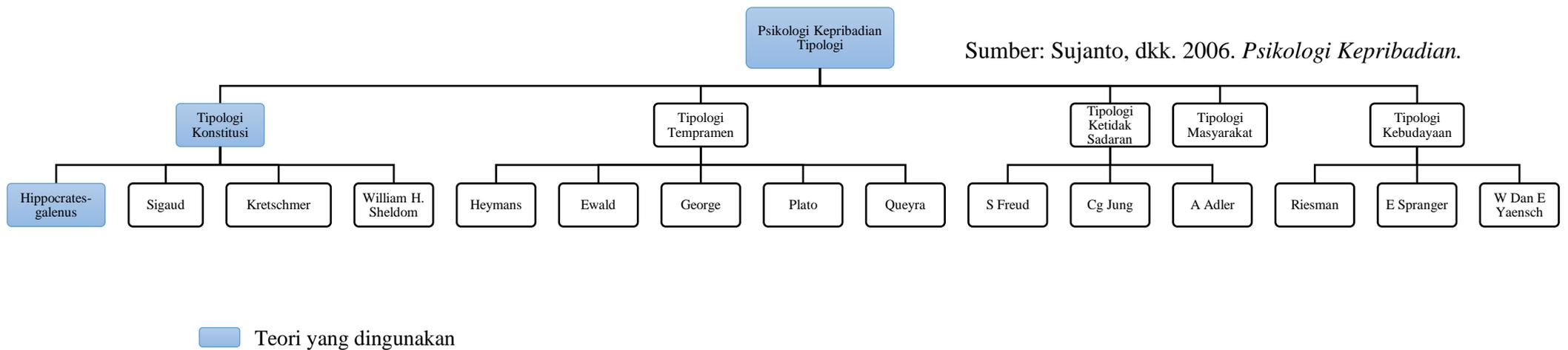
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam tipologi kepribadian tokoh dalam novel.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana permasalahan hidup dan pemecahan masalahnya, khususnya dalam tipologi kepribadian tokoh dalam novel.

1.5 Kerangka Pemikiran

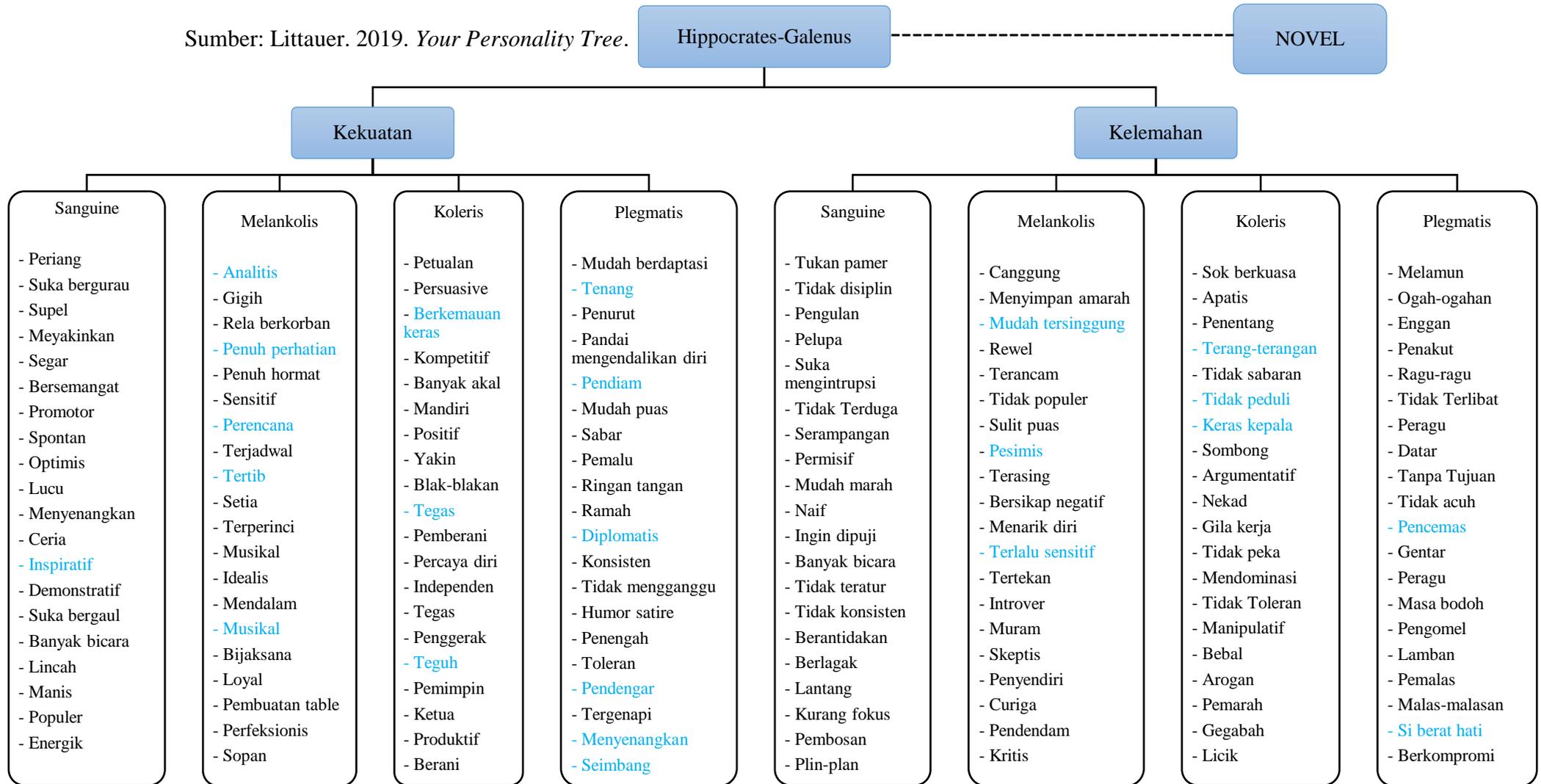
Untuk mengungkap tipe kepribadian tokoh Tetsuji dalam novel *Kazemachi no Hito* karya Ibuki Yuki, penulis menggunakan dua teori. Pertama, teknik pelukisan tokoh untuk mencari watak tokoh Tetsuji. Kedua tipologi kepribadian Hippocrates-Galenus menurut Litteaur untuk menentukan kepribadian yang mendominasi pada tokoh Tetsuji.

Agar lebih jelas penulis menampilkan kerangka pemikiran menjadi tiga bagan sebagai berikut.

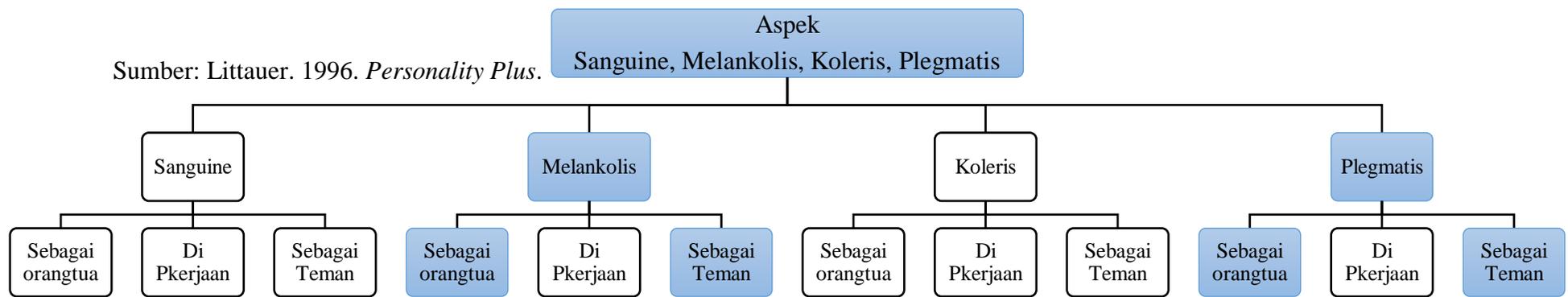




Sumber: Littauer. 2019. *Your Personality Tree*.



Sumber: Littauer. 1996. *Personality Plus*.



 Teori yang digunakan

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 1994: 3) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat atau kaku, sehingga tidak dapat diubah lagi.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah kegiatan penelitian dengan pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 1994: 6).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *library research* (teknik kepustakaan). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat berbagai jenis kutipan dari berbagai sumber, kemudian data-data yang telah diperoleh dijadikan bahan penelitian (Zed, 2004:3).

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer diambil dari novel *Kazemachi no Hito* karya Ibuki Yuki, diterbitkan pada tahun 2011 di Jepang oleh Popura Bunko. Novel *Kazemachi no Hito* memiliki 391 halaman, dan sudah diterjemahkan ke dalam bentuk novel bahasa Indonesia yang memiliki 335 halaman. Novel *Kazemachi no Hito* memiliki

sampul bergambar laut berwarna biru, pasir pantai yang berwarna coklat dan sepasang pria dan wanita yang sedang duduk di tepi pantai sambil memandang ke arah lautan. Sedangkan data sekunder (pendukung) adalah berupa data-data yang membantu penulis dalam menganalisis novel *Kazemachi no Hito* ini. Serta berbagai referensi dan data dari internet.

Tahap penelitian atau langkah analisis data yang penulis lakukan sebagai berikut.

1. Membaca dan memahami novel *Kazemachi no Hito* untuk memperoleh pemahaman yang jelas tentang isi novel yang diteliti.
2. Melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Mencari data yang bersangkutan dengan watak Tetsuji.
4. Mengelompokkan watak tokoh Tetsuji.
5. Menganalisis data yang telah ditemukan sesuai teori yang digunakan.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di berbagai tempat yaitu perpustakaan Universitas Bung Hatta dan di rumah kos penulis yang beralamat di Jln. Handayani V no.32 Siteba, Padang. Pada masa penelitian ini bersamaan dengan terjadinya masa pandemi yang mengancam dunia, sehingga sebagian penyusunan penelitian penulis lakukan di kampung halaman di Jln. Soekarno Hatta No. 148 Pakan Sinayan, Payakumbuh Barat.

Waktu Penelitian

Perincian waktu yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut.

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan Proposal	■																											
2	Sidang Proposal		■																										
3	Bimbingan Bab III			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Bimbingan Bab IV													■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Bimbingan Bab V																					■	■	■	■				
6	<i>Ronbun</i>																									■	■	■	■
7	Sidang Skripsi																												■